

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut Hartono (2012:9), Sistem adalah suatu himpunan dari berbagai bagian atau elemen yang saling berhubungan secara terorganisir berdasarkan fungsi-fungsinya, menjadi satu kesatuan.

Sistem mempunyai tiga komponen dasar yang saling berinteraksi yaitu:

- a. Input* (masukan), meliputi menangkap dan mengumpulkan elemen yang memasuki sistem untuk dapat diproses.
- b. Processing* (proses), meliputi proses perubahan yang mengubah input menjadi output.
- c. Output* (Keluaran), meliputi perpindahan elemen yang telah dihasilkan oleh proses perubahan kedalam tujuan akhirnya.

2.1.2. Pengertian Informasi

Untuk menganalisa suatu sistem harus mengerti terlebih dahulu komponen-komponen yang ada dalam sistem tersebut. Dari mana data dan informasi tersebut diperoleh dan kemana hasil pengolahan data dan informasi tersebut diperlukan definisi informasi terdapat beberapa pandangan, diantaranya yaitu :

Menurut McLeod dalam Yakub (2012:8), Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya.

Menurut Maimunah dalam jurnal CCIT (2012:284) "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya, dan bermanfaat dalam mengambil sebuah keputusan".

2.1.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Taufiq (2013:17), Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan alat yang namanya komputer sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi penggunaannya.

2.1.4. Persediaan Barang

Menurut Kusumawati (2010:178) pengertian produksi sebagai berikut: "Barang yang di beli/diproduksi/dimiliki perusahaan yang akan di jual kembali sebagai aktivitas atau kegiatan normal perusahaan. "

Menurut Waluyo (2011:66) Barang jadi yang telah diproduksi atau barang dalam penyelesaian, termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa "Barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau memproduksi barang-barang yang akan di jual."

2.1.5. *Unified Modeling Language (UML)*

Menurut Rosa dan M.Shalahuddin (2011:133) UML (Unified Modeling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. Bagian-bagian UML , terdiri dari :

a. Diagram Kelas (*Class Diagram*)

Bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan kelas-kelas, antarmuka-antarmuka, kolaborasi-kolaborasi, serta relasi-relasi. Diagram ini umum dijumpai pada pemodelan sistem berorientasi objek. Meskipun bersifat statis, sering pula diagram kelas memuat kelas-kelas aktif.

b. Diagram Paket (*Package Diagram*)

Bersifat statis, diagram ini memperlihatkan kumpulan kelas-kelas, merupakan bagian dari diagram komponen.

c. Diagram Usecase (*Usecase Diagram*)

Bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas).Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisir dan memodelkan perilaku suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna.

d. Diagram interaksi dan sequence (*Sequence Diagram*)

Bersifat dinamis, diagram urutan adalah interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan dalam waktu tertentu.

e. Diagram komunikasi (*Communication Diagram*)

Bersifat dinamis, diagram sebagai pengganti diagram kolaborasi UML 1.4 yang menekankan organisasi struktur dari objek-objek yang menerima serta mengirim.

f. Diagram Statechart (*Statechart Diagram*)

Bersifat dinamis, diagram status memperlihatkan keadaan-keadaan pada sistem, memuat status (state) , transisi, kejadian serta aktivitas.

g. Diagram Aktifitas (*Activity Diagram*)

Bersifat dinamis, diagram aktifitas adalah tipe khusus dari diagram status yang memperlihatkan alir dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu sistem. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali antar objek.

h. Diagram Komponen (*Component Diagram*)

Bersifat statis, diagram komponen ini memperlihatkan organisasi serta kebergantungan sistem/perangkat lunak pada komponen-komponen yang telah ada sebelumnya.

i. Diagram Deployment (*Deployment Diagram*)

Bersifat statis, diagram ini memperlihatkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan (*runtime*).Memuat simpul-simpul beserta komponen-komponen yang ada didalamnya.

2.1.6. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Menurut Yakub (2012:60),” Entity Relationship Diagram (ERD) untuk mendokumentasikan data perusahaan dengan mengidentifikasi jenis entitas (entity) dan hubungannya”, ERD merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan pada sistem secara abstrak.

2.1.7. *Adobe Dreamweaver CS3*

Menurut Wahana Komputer (2010:2),”*Adobe Dreamweaver* merupakan salah satu program aplikasi yang digunakan untuk membangun sebuah *website*, baik secara grafis maupun dengan menuliskan kode sumber secara langsung”

2.1.8. *Processor Hypertext Protocol (PHP)*

Menurut Wahyono (2010:35),”PHP(dulu: *personal home page*, sekarang PHP: *Hypertext preprocessor*) merupakan *script* untuk membuat suatu aplikasi yang akan terintegrasi ke dalam halaman HTML, sehingga suatu hubungan web tidak lagi bersifat statis, namun menjadi bersifat dinamis”.

2.1.9. MySQL

Menurut Rosa dan M. Shalahuddin (2011:46) SQL (Structured Query Language) adalah bahasa yang digunakan untuk mengelola data, iRDBMS. SQL awalnya dikembangkan berdasarkan teori aljabar relasional dan kalkulus.

2.2. Penelitian Terkait

Menurut Indriani dan Sudarmadi (2015:70) dijelaskan bahwa Sistem pengelolaan ATK (Alat-alat Tulis Kantor) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada saat ini masih sering terjadinya kesalahan informasi. Dengan kesalahan-kesalahan informasi tersebut, mengakibatkan lambatnya pembuatan laporan rencana pemakaian barang untuk pengajuan anggaran tahun yang akan datang.

Menurut Tamodia (2013:21) dijelaskan bahwa Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado, persediaan merupakan salah satu asset perusahaan. Peranan peengendalian intern dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan, karena cukup banyak jenis produk dan keluar masuknya barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stock barang.